

**PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN BAHASA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI GRINGGING 2 SAMBUNGMACAN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012
NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat
sarjana S-1 pendidikan guru sekolah dasar**



Oleh:

SELVIA DWI FAJARWATI

A 510080150

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2011/2012**

PENGESAHAN

**PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN BAHASA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI GRINGGING 2 SAMBUNGMACAN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SELVIA DWI FAJARWATI

A 510080150

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 07 Agustus 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dra. Sri Hartini, M. Pd (.....)
2. Dr. Samino, MM (.....)
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd (.....)

Surakarta, 14 Agustus 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



[Signature]
Drs. Sofyan Ari, M. Si

NIK. 547

**PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN BAHASA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI GRINGGING 2 SAMBUNGMACAN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

1. Dra. Sri Hartini, M.Pd
2. Dr. Samino, MM
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

OLEH :

Selvia Dwi Fajarwati, A 510080150, Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2012, 100 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi melalui teknik permainan bahasa dan mengetahui desain pembelajaran puisi dengan menggunakan teknik permainan bahasa pada siswa kelas V SD Negeri Gringging 2 Sambungmacan Sragen. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Gringging 2 Sambungmacan Sragen yang berjumlah 19 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan menulis puisi siswa yang sebelumnya hanya 63,16%. Pada siklus I hasil belajar yang dicapai menjadi 78,95% dari 19 siswa dan 15 siswa sudah mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II hasil belajar yang dicapai sebesar 89,47% dengan 17 siswa yang telah mencapai KKM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan teknik permainan bahasa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Kata kunci: *kemampuan menulis puisi, teknik permainan bahasa*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan adalah membimbing siswa untuk memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap positif yang akan digunakannya untuk menjalani kehidupan. Sehingga, suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam perkembangan pengetahuan, penguasaan ketrampilan, dan perubahan sikap positif dalam kehidupannya.

Ketrampilan menulis tidak bisa dikuasai dalam waktu singkat, diperlukan latihan dan praktik yang tidak sedikit dan terus menerus. Siswa juga dituntut untuk mampu menguasai struktur bahasa dan kosakata sehingga mampu menuangkan dan mengkomunikasikan gagasannya dalam bentuk tulisan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dipakai dalam berbagai keperluan yang tentu tidak seragam, tetapi akan berbeda-beda disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Keanekaragaman penggunaan bahasa Indonesia itulah yang dinamakan dengan ragam bahasa Indonesia. Di dalam masyarakat modern seperti sekarang ini dikenal dua macam komunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung

Menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, kalam, pensil, kapur dan sebagainya, melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dan sebagainya dengan tulisan (Kamus Besar Bahasa

Indonesia, 2005:593). Tujuan dari kegiatan menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan, pendapat, dan pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk tulisan. Menulis bukan pekerjaan yang mudah dan tidak semua orang mampu menulis dengan baik. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran menulis hanyalah langkah awal bagi siswa untuk berlatih menulis yang akan dilanjutkan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

RUMUSAN MASALAH

Apakah penerapan teknik permainan bahasa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Gringging 2, Sambungmacan, Sragen, Tahun Pelajaran 2011/2012.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi melalui teknik permainan bahasa pada siswa kelas V SD Negeri Gringging 2 Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen, Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

MANFAAT HASIL PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan memperluas wawasan keilmuan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam menemukan ide untuk menulis puisi.

2) Meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa.

b. Bagi Guru

1) Dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajarkan ketrampilan menulis puisi pada siswa.

2) Dapat digunakan sebagai acuan guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengajarkan ketrampilan menulis puisi.

c. Bagi Peneliti

1) Dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh.

2) Menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian tentang pembelajaran menulis.

3) Hasil penelitian ini dapat memberikan fakta empiris bahwa metode clustering dan journalist's questions dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf narasi siswa.

METODE PENELITIAN

Seting Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gringging 2 Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2011 sampai juni 2012.

Subjek Penelitian

- a. Subjek penelitian dibagi menjadi dua, sebagai berikut :
 - 1) Subjek pelaku tindakan yaitu guru peneliti.
 - 2) Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri gringging 2 sambungmacan sragen
- b. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis paragraf narasi siswa yang berdampak pada meningkatnya keterampilan menulis siswa.

Jenis Penelitian

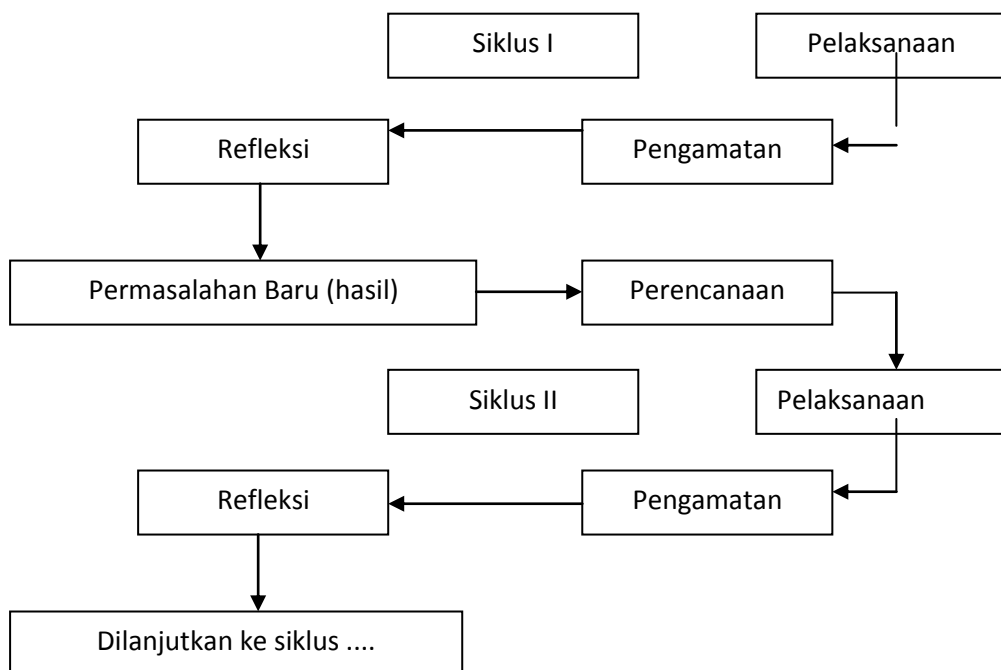
Penelitian ini termasuk ke dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam suatu kelas. Penelitian ini difokuskan pada tindakan – tindakan sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V.

Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru kelas V untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal melalui cara dan prosedur paling efektif yang dilakukan berulang – ulang dengan revisi untuk mengetahui sejauh mana dampak perlakuan yang diberikan kepada siswa. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menghasilkan suatu metode yang efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis bagi siswa kelas V. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan menulis siswa terutama menulis paragraf narasi pada siswa kelas V, dimana guru dan peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan

tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan melakukan refleksi (*reflecting*).

Langkah-langkah penelitian untuk setiap siklus perlakuan pembelajaran penerapan melalui teknik permainan bahasa untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi diilustrasikan dalam siklus sebagai berikut:



Gambar 2 Siklus PTK

Sumber: Model Kurt Lewin (Rubino Rubiyanto, 2009:120)

Data, Jenis Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan pada peneliti data kualitatif adalah beberapa kata-kata atau tindakan

2. Jenis data

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam suatu kelas.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Kunandar (2011: 157) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertanyaan pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Kunandar, 2011: 143).

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa serta foto rekaman proses tindakan penelitian. Dokumen yang menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar.

4. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya (Kunandar, 2011: 186). Dalam penelitian ini akan dilakukan tes tertulis dimana siswa diminta untuk membuat paragraf narasi.

Validitas Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Untuk menjadikan data yang akurat dan tepat maka menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan. Kedua triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah pertama dalam proses analisis yang merupakan proses seleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan.

2. Penyajian Data

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil reduksi dan penyajian data, peneliti dapat memahami secara mendalam hasil data yang diperoleh dan berdasarkan dari data itulah peneliti akan mengambil kesimpulan penelitian dengan menjawab permasalahan – permasalahan yang diajukan dengan data dan bukti – bukti empiris yang telah terkumpul.

Indikator Keberhasilan

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah penerapan teknik permainan bahasa untuk meningkatkan kemampuan pmenulis puisi dan mengetahui desain pembelajaran puisi dengan menggunakan teknik permainan bahasa pada siswa kelas V SD Negeri Gringging 2 Sambungmacan Sragen tahun pelajaran 2011/2012. Indikator keberhasilan siswa memenuhi ketuntasan minimal 60, sebesar 75%.

Hasil penelitian dan pembahasan

Dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, pembelajaran masih konvensional, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan siswa mendengarkan tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa adalah dengan *teknik permainan*

bahasa. Tujuannya adalah membantu siswa dalam menemukan ide-ide cerita untuk dirangkai menjadi puisi

Adapun peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

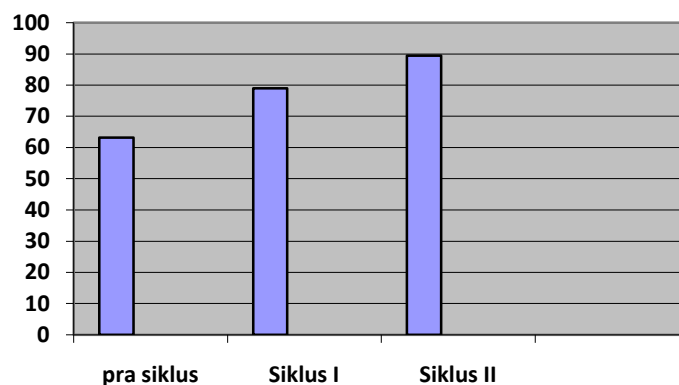
Daftar nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Edi Prabowo	55	61	61
2.	Amar Makrup	58	62	65
3.	Ari Wibowo	80	84	84
4.	Eka Wardani	60	65	65
5.	Eri Wijayanti	59	59	58
6.	Fadlikatuh Nisak	86	86	86
7.	Findi Puspitasari	60	60	60
8.	Febriana Dewi C	74	74	74
9.	Hesti Dewi S	58	58	58
10.	Hendris Fadlianto	60	64	64
11.	Eka Raraswati	56	60	62
12.	Lilis Nur Astutik	71	71	71
13.	Mega Purwanto	54	54	64
14.	Nadia Mega Utami	63	63	68
15.	Nanga Sri Hartini	55	55	70
16.	Penyu Mabela J	75	75	76
17.	Rossi Asandini	63	78	78
18.	Septi Widyaningsih	76	83	83
19.	Luki Kartika Sandra	79	79	80
Jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM		12	15	17
Persentase		63,16%	78,95%	89,47%

HASIL DARI : PRA SIKLUS : 63,16%

SIKLUS I : 78,95%

SIKLUS II : 89,47%



Grafik 5.1

Grafik Frekuensi Nilai Menulis Puisi

Dari grafik diatas memiliki hasil yang berbeda-beda prasiklus memiliki 63,16% sedangkan siklus I sejumlah 78,95% dan siklus II sejumlah 89,47% dengan jumlah siswa 19.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: “Penerapan Teknik Permainan Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis puisi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gringing 2 Sambungmacan Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012”.memenuhi ketuntatasan sebesar 60%

IMPLIKASI

1. Penerapan *teknik permainan bahasa* merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran menulis untuk membantu siswa dalam menemukan ide-ide cerita yang dikembangkan dengan kreatif.
2. Dengan penerapan *teknik bermain bahasa* yang diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan kriteria penilaian yaitu isi cerita yang mengacu pada ide cerita yang ditulis, kosakata

yang digunakan siswa dalam menulis puisi, pengembangan bahasa yang memperhatikan pada konstruksi kalimat, dan mekanisme aturan penulisan ejaan dan tanda baca.

Saran

1. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis. Salah satunya dengan menerapkan *teknik permainan bahasa* dalam pembelajaran menulis puisi, karena dengan metode tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
- b. Guru perlu memperbanyak latihan menulis bagi siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa terutama keterampilan menulis.

2. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif, sehingga keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai metode inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menulis di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa memiliki keterampilan menulis dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fauzi, Achmad. 2011. *Pintar Bahasa Indonesia*.Mahirsindo Utama
- Hamidjojo, S. 1970. *Perkembangan Media dan Teknolgi Pendidikan*. Bandung: PPS
- Husnul, Ade. 2004. *Buku, Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Intermedia
- (<http://aadesanjaya.blogspot.com>, diakses tanggal 20 pebruari 2012 jam 19.00 WIB).
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasuca, Yakub. Rohmadi, Muhammad, dan Budi Wahyudi, Agus. 2009. *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Prakasa
- Maryadi, dkk. 2010. Pedoman Penulisan Skripsi FKIP. UMS Surakarta
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Raka Joni, t. 1993. *Cara Belajar Siswa Aktif, Implikasinya terhadap Sistem Penyampaian*. Jakarta: PPLPTK
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SD an dan Karya Tulis Ilmiah*. 2008. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Rubiyanto, Rubino, M.Pd. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. UMS Surakarta
- Sabarti Akhadiah, Dr. Prof. 1996. *Menulis*. Jakarta: Depdikbud
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Suriamiharja Agus, M.Pd, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud